

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena "digital native" merujuk pada individu yang tumbuh dalam lingkungan digital dan memiliki akses yang intensif terhadap teknologi informasi, seperti internet, perangkat seluler, dan media sosial, sejak usia dini. Menurut Prensky (2001), digital native adalah generasi yang tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga menjadi bagian dari struktur sosial dan budaya yang dibentuk oleh teknologi tersebut. Pengaruh besar teknologi digital terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak-anak dan remaja generasi ini membentuk cara mereka berinteraksi dengan informasi dan media secara keseluruhan.

Media modern, yang meliputi internet, media sosial, dan platform streaming, telah menjadi sarana utama dalam kehidupan sehari-hari digital native. Sebagai generasi yang akrab dengan kecepatan informasi yang tinggi dan interaktivitas, digital native lebih memilih konsumsi media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pribadi mereka.

Hal ini berbeda dengan generasi sebelumnya yang cenderung bergantung pada media tradisional seperti televisi dan radio yang memiliki kontrol lebih besar atas alur informasi yang disajikan (Jenkins, 2006). Melalui media digital, informasi dan hiburan tidak hanya dikonsumsi, tetapi juga diproduksi dan dibagikan, yang menunjukkan pergeseran dari model komunikasi satu arah menjadi dua arah atau bahkan multi-arah.

Namun, meskipun media modern mendominasi kehidupan digital native, hubungan mereka dengan media lokal tetap penting. Media lokal seringkali memiliki kemampuan untuk menyajikan konten yang lebih relevan dengan konteks lokal dan nilai-nilai budaya setempat.

Ada pun salah satu media lokal, yakni *Tangselpos.id* yang menyediakan informasi melalui liputan mendalam mengenai aktivitas masyarakat lokal. *Tangselpos.id* adalah media lokal yang berfokus pada penyediaan informasi terkini mengenai peristiwa dan kejadian di wilayah Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang dan sekitarnya. Pada awalnya diterbitkan dalam bentuk koran, tetapi pada tahun 2021 *Tangselpos.id* meluncurkan situs web resmi bernama *Tangselpos.id*.

Sebagai media lokal, *Tangselpos.id* berkomitmen untuk menjadi sumber informasi terpercaya tentang peristiwa dan kejadian di wilayah Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang dan sekitarnya. Selain itu, media ini berperan sebagai pilar komunikasi yang memperkuat jaringan komunitas dan memfasilitasi pertukaran informasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat setempat.

Gaya penulisan yang diterapkan oleh *Tangselpos.id* cenderung mengarah pada *hard news*. *Hard news* adalah pemberitaan yang singkat mengenai informasi penting dan menarik yang sedang atau baru saja terjadi di masyarakat. Dalam penulisan *hard news*, jurnalis dituntut memiliki kemampuan dasar seperti berpikir kritis, melakukan wawancara, keberanian dalam menggali informasi, kemampuan menulis dengan cepat, serta kepekaan terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Kemampuan-kemampuan tersebut memastikan bahwa berita yang disajikan akurat, objektif, dan tepat waktu.

Dengan pendekatan *hard news*, *Tangselpos.id* mampu memberikan liputan yang mendalam dan terpercaya mengenai berbagai peristiwa penting di wilayah Tangsel, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang aktual dan relevan untuk kebutuhan mereka.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang di Media *Tangselpos.id* memberikan saya kesempatan untuk mendalami dunia jurnalistik, terutama di media lokal yang berfokus pada wilayah Tangerang Selatan. Saya merasa ini adalah pengalaman yang sangat berharga karena dapat terlibat langsung dalam proses pembuatan berita yang relevan bagi masyarakat sekitar. Sebagai mahasiswa yang sedang mempelajari teori-teori jurnalistik, magang di *Tangselpos.id* memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang saya dapatkan di kampus dalam situasi dunia kerja yang nyata. Saya bisa belajar bagaimana cara menulis berita yang padat dan informatif, serta bagaimana proses yang melibatkan banyak pertimbangan sebelum sebuah berita dipublikasikan.

Tujuan utama saya mengikuti magang ini adalah untuk meningkatkan keterampilan jurnalistik saya, khususnya dalam menulis *hard news*. Di *Tangselpos.id*, saya belajar untuk mengumpulkan informasi, melakukan wawancara, dan menyusun berita dengan gaya penulisan yang sesuai dengan karakter media lokal. Selain itu, saya juga diajarkan untuk berpikir kritis dan responsif terhadap kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar kita. Pengalaman ini sangat penting bagi saya karena mengasah kemampuan untuk bekerja cepat dan akurat, dua hal yang sangat dibutuhkan dalam industri media.

Selain keterampilan jurnalistik, magang ini juga membuka peluang untuk memperluas jaringan profesional saya. Saya berkesempatan untuk bekerja dengan tim redaksi yang berpengalaman, yang memberikan banyak masukan dan tips berharga tentang dunia media. Dengan berinteraksi dengan jurnalis dan profesional lainnya, saya bisa belajar lebih banyak tentang bagaimana media lokal mengelola kontennya, serta bagaimana mereka membangun hubungan yang kuat dengan audiens mereka. Saya percaya pengalaman ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan karir saya di masa depan, terutama jika saya ingin terjun ke dunia media atau komunikasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Perusahaan menetapkan masa magang sebagai reporter di *Tangselpos.id* berlangsung selama tiga bulan. Penulis ditempatkan di departemen pemberitaan berdasarkan "Surat Keterangan Magang" yang berlaku mulai 3 Februari 2025 hingga 3 Mei 2025. Selama bekerja di *Tangselpos.id*, penulis bekerja selama enam hari dalam satu minggu, tanpa ada libur pada hari libur nasional.

Selama masa magang, penulis diminta untuk menulis 2 berita per hari, baik itu melalui liputan lapangan, maupun melalui release. Jadwal yang ditetapkan cukup fleksibel, penulis biasanya memulai liputan ke lapangan pada pukul 08.00 WIB setiap harinya, dan biasanya menyelesaikan kerja pada sore atau malam hari, tergantung dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Kemudian, semua artikel berita yang sudah diproduksi oleh penulis akan dikirimkan melalui Whatsapp kepada editor/supervisor untuk review dan evaluasi. Meskipun tidak ada hari libur yang pasti, perusahaan magang tetap memberikan izin untuk cuti 1 hari dalam seminggu jika tidak ada situasi atau kondisi yang mendesak.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum memulai proses magang di *Tangselpos.id*, penulis pada awalnya telah mengirimkan Curriculum Vitae (CV) dan portofolio ke beberapa media nasional, maupun lokal yang sedang membuka loker magang, seperti Liputan6, Kompas, MetroTV, INews Tangerang, Radar Banten, serta *Tangselpos.id*.

Setelah itu, pada tanggal 21 Januari 2025, penulis diminta untuk datang ke kantor *Tangselpos.id* untuk melakukan wawancara tatap muka dengan Bapak Agus Yuli, Pemimpin Redaksi *Tangselpos.id*. Setelah proses wawancara, pihak *Tangselpos.id* pun meminta penulis untuk melengkapi berbagai syarat mencakup pengajuan proposal magang ke PT Tangsel Media Utama.

Pada 25 Januari 2025, penulis berhasil memenuhi syarat termasuk dokumen-dokumen seperti formulir KM-01 dan KM-02. Formulir tersebut berisikan permohonan magang ke Universitas Multimedia Nusantara, yang jika disetujui akan diberikan KM-02 sebagai surat pengantar penerimaan magang, dalam hal ini *Tangselpos.id*.

Penulis kemudian dijelaskan mengenai sistem dan proses kerja di *Tangselpos.id*. Penulis diminta untuk melaksanakan program magang dimulai dari tanggal 1 Februari selama tiga bulan sampai dengan 3 Mei 2025. Sebagai bagian dari tim redaksi, penulis diberikan tugas untuk melakukan peliputan minimal 2 kali dalam sehari, sesuai dengan yang ditetapkan ketika wawancara. Jadwal liputan bersifat fleksibel terkecuali ada penugasan langsung dari redaksi.

Setelah melakukan liputan, penulis kemudian menulis artikel berita sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Setelah mencapai kuota kerja yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara selama 640 jam, penulis pun memulai penyusunan laporan kerja magang dengan bimbingan dari dosen pembimbing magang. Laporan tersebut kemudian akan dipresentasikan ketika sidang laporan magang berlangsung.

